

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan yaitu :

1. Responden merupakan kepala keluarga di RW 13 dan RW 14 Desa Melikan, Wedi, Klaten dengan rentang usia 30–66 tahun (rerata 50,89 tahun), mayoritas berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan terakhir SMP, dan sebagian besar bekerja.
2. Tingkat pengetahuan responden sebelum intervensi sebagian besar sudah berada pada kategori baik, namun masih terdapat responden dengan pengetahuan cukup yang menunjukkan adanya keterbatasan informasi terkait penyakit chikungunya. Setelah diberikan edukasi kesehatan melalui media video, terjadi peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan responden, ditandai dengan dominasi kategori baik dan hanya sedikit responden yang masih berada pada kategori cukup.
3. hasil *Uji Paired t-test* menunjukkan angka yang signifikan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* dengan nilai signifikan p value sebesar 0,000 (  $p \text{ value} < 0,005$  ) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara edukasi kesehatan penyakit chikungunya terhadap tingkat pengetahuan keluarga. Media video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman responden dan berpotensi mendorong kesadaran keluarga dalam upaya pencegahan penyakit chikungunya.

### **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa strategi sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintahan Desa Melikan, Wedi, Klaten  
Diharapkan pemerintah desa dapat berperan aktif dalam mendukung upaya promosi dan pencegahan penyakit chikungunya dengan memfasilitasi penggunaan media audiovisual.
2. Bagi Tenaga Kesehatan ( Puskesmas/Bidan Desa )  
Diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan dengan memanfaatkan media edukasi seperti video edukasi, Penyebar luasan materi melalui

grup WhatsApp warga, dapat dilakukan untuk memperluas jangkauan informasi dan memperkuat pemahaman masyarakat mengenai pencegahan penyakit chikungunya.

3. Bagi Keluarga

Diharapkan dapat memanfaatkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kegiatan 3M Plus secara rutin dan mandiri di lingkungan rumah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan melakukan pengembangan studi pada ranah afektif dan psikomotorik (sikap dan praktik) dengan menerapkan desain *Quasi Experiment* menggunakan kelompok kontrol. Hal ini bertujuan untuk menguji signifikansi komparatif media video terhadap instrumen edukasi lainnya dalam mengubah determinan kesehatan masyarakat.